



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Juni 2023

Halaman: 1

BURUH YOGYA BERHARAP RUMAH MURAH

Harga Tanah Makin Mahal, Upah Tak Naik Signifikan

YOGYA (MERAPI)- Puluhan massa yang tergabung dalam Majelis Pekerja Buruh Indonesia (MPBI) menggelar aksi demonstrasi di Tugu Pal Putih, Kota Yogyakarta, Rabu (21/6). Para buruh menolak penerapan UU Cipta Kerja, keluhan harga tanah di Yogya hingga upah yang tak naik signifikan.

Koordinator Umum MPBI Irsyad Ade Irawan mengatakan penerapan UU Cipta Kerja dinilai inkonstitusional dan RUU Kesehatan. Sebagian buruh di Yogya dan Indonesia tetap menolak UU Cipta Kerja.

Irsyad menyampaikan, pihaknya juga menolak

*** Bersambung ke halaman 9**

Harga Sambungan halaman 1

pembahasan RUU Kesehatan. Karena ia menilai ada sejumlah pasal di dalamnya justru merugikan para buruh terutama yang bekerja di sektor tenaga kesehatan.

"Analisa kami, RUU Kesehatan berpotensi untuk mengurangi anggaran APBD dan APBN untuk biaya dan pembiayaan tenaga kesehatan," kata Irsyad.

Berkaitan dengan BPJS Kesehatan, mereka menginginkan pengelolaannya langsung di bawah Presiden bukan di bawah Kementerian Kesehatan. Ia juga menyayangkan terkait tata cara perumusan RUU Kesehatan.

"Proses pembahasannya sama dengan pembahasan UU Cipta Kerja. Pertama tidak melibatkan partisipasi publik dan kedua sangat tergesa-gesa sehingga tidak menyerap aspirasi masyarakat," tandasnya.

Setelah menggelar aksi di Tugu Pal Putih, massa menuju Disnakertrans DIY untuk demonstrasi dan melakukan audiensi. Dalam aksinya, mereka menuntut adanya penyediaan rumah murah bagi buruh atau pekerja di DIY.

"Kami berharap Gubernur DIY membantu membangun perumahan buruh. Mengingat harga tanah sangat mahal sedangkan upah buruhnya tidak pernah naik signifikan, kalau tidak dibantu buruh kesulitan memiliki rumah," katanya.

Buruh juga meminta Gubernur DIY untuk meningkatkan pendapatan dengan cara membantu koperasi-koperasi buruh yang ada di tingkat perusahaan. Selain itu, mereka juga minta ada beasiswa bagi anak buruh.

"Pendidikan semakin mahal tapi tidak diimbangi dengan kenaikan upah," harapnya.

Kepala Disnakertrans DIY Aria Nugraha mengatakan dalam audiensi, pihak MPBI menyampaikan tiga tuntutan. Pihaknya masih akan melakukan koordinasi dengan pihak terkait berkaitan dengan tuntutan buruh.

"Disnakertrans tidak bisa sendiri dalam memecahkan masalah ini, maka beberapa OPD terkait kita libatkan agar masalah dari teman-teman serikat pekerja ini bisa difasilitasi program ke depannya," jelas Aria. (Shn)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005